BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal yang dianggap perlu.

Yang menjadi objek penelitian yang penulis ambil yaitu Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional PT. Bank BJB Syari'ah Kantor Pusat Bandung Periode 2010-2014

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012;2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dengan memperhatikan cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri - ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.

Setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu, terdiri dari 3 macam yaitu penemuan, pembuktian, dan pengembangan, Sugiyono (2012;3) .

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk memilih masalah dan penentuan judul kemudian mendapatkan 40 data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data berupa angka-angka.

Menurut Juliansyah Noor (2011:34) :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarangPenelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung

Menurut Juliansyah Noor (2011 : 38) :

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik

Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif penulis ingin mengetahui gambaran tentang Rasio BOPO pada PT. Bank BJB Syari'ah Kantor Pusat Bandung Periode 2010-2014

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dangkal dalamnya penelitian yang dikerjakan. Desain penelitian menjadi panduan arah yang akan dilalui penulis dalam membuat kesimpulan dengan tepat sehingga akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Menurut Juliansyah Noor (2011:107) desain penelitian harus dapat menerjemahkan model-model ilmiah ke dalam operasional penelitian secara praktik

Langkah – langkah desain penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan pencarian informasi yang akan membantu penulis mendapatkan fenomena pada PT. Bank BJB Syari'ah Kantor Pusat Bandung
2. Menentukan judul berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT. Bank BJB Syari'ah Kantor Pusat Bandung, judul penelitian ini adalah Analisis Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO) Pada PT. Bank BJB Syari'ah Kantor Pusat Bandung Periode 2010-2014.
3. Melakukan identifikasi masalah, masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah peningkatan nilai Rasio BOPO pada PT. Bank BJB Syari'ah Kantor Pusat Bandung Periode 2010-2014.
4. Menetapkan rumusan masalah, yaitu bagaimana perhitungan Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasinal (BOPO) dan bagaimana perkembangan Rasio BOPO pada PT. Bank BJB Syari'ah Kantor Pusat Bandung Periode 2010-2014
5. Menetapkan tujuan penelitian, untuk mengetahui perhitungan Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasinal (BOPO) dan untuk

mengetahui perkembangan nilai Rasio BOPO pada PT.Bank BJB Syari'ah Kantor Pusat Bandung

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan yaitu Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data yaitu mengenai Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasinal (BOPO) pada PT. Bank BJB Syari'ah Kantor Pusat Bandung.

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:38) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian mengenai Analisis Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu, Variabel Independen.

Maka dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel adalah suatu ukuran penelitian, selain itu juga mendefinisikan variabel itu sendiri, serta menetapkan variabel dependent/terikat serta variabel independent/bebasnya. Dikarenakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka hanya ada satu variabel independent/bebas.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta informan yang terkait dalam penelitian. Selain itu juga disebutkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini berupa variabel independent/ bebas, variabel independent/ bebas itu sendiri ialah rasio beban operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasional Variable

NO	Variable	Definisi Variable	Ukuran	Skala Rasio
1	Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Menurut Dendawijaya (2005) rasio biaya operasional digunakan untukmengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} x100\%$	**Rasio**

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012;137) dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

“Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Penulis mendapatkan data secara langsung dari pihak terkait sebelum diolah oleh penulis. Data primer didapatkan adalah laporan keuangan tahunan yang berisikan posisi keuangan Bank Bjb Periode 2010-2014

“Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan melalui dokumen atau arsip. Penulis mendapatkan data dari sumber primer ini melalui info mengenai data-data yang terkait dengan tingkat Rasio BOPO PT. Bank BJB Syari’ah Kantor Pusat Bandung.

Penulis menggunakan kedua sumber data, yaitu data sekunder dan data primer karena peneliti ingin menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi/pengumpulan data sebagai data primer berupa laporan keuangan, dan dengan cara wawancara/interview sebagai data sekunder untuk identifikasi masalah yang terjadi pada PT.Bank BJB Syari’ah Kantor Pusat Bandung Tersebut

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Juliansyah Noor;2011:138).

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research) yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi tempat yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

Maka penulis melakukan teknik pengumpulan data primer sebagai berikut:

1. Dokumentasi Penulis mengumpulkan data-data dengan cara menelaah dokumen dokumen yang terdapat pada PT. Bank Syari'ah Kantor Pusat Bandung tersebut, seperti laporan keuangan tahunan dan catatan-catatan lainnya yang menunjang pada penelitian yang dilakukan penulis.

2. Studi Kepustakaan Studi Kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mencatat, memperlajari text book dan buku-buku atau referensi, seperti jurnal, media cetak lainnya diperpustakaan, internet berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Studi Kepustakaan berfungsi untuk mendapatkan informasi bersifat teoritis yang akan diteliti sehingga peneliti memiliki landasan yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah.

Sedangkan data sekunder didapat melalui beberapa cara antara lain :

1. Wawancara atau Interview Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak - pihak yang dapat dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan–pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

3.2.5 Rancangan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif dimana metode ini menggambarkan masalah yang dihadapi dengan cara mengumpulkan data.

Menurut Juliansyah Noor (2011:34) penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

"Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung."

Analisis data dalam penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan Bank BJB yang dilakukan secara bertahap memperoleh hasil yang diharapkan guna menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat penyebab dari permasalahan dan upaya yang akan dilakukan.

Rancangan analisis menurut Umi Narimawati (2010:41) adalah "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. Langkah pertama yaitu, merumuskan masalah dan sasaran penelitian. Maka penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana perhitungan Rasio Beban Operasional Terhadap Beban Pendapatan (BOPO) dan bagaimana perkembangan BOPO pada PT. Bank BJB Syariah Kantor Pusat Bandung Periode 2010-2014
2. Menentukan suatu informasi yang dibutuhkan dengan cara yang efisien, biasanya ditempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara pengumpulan data primer dan data sekunder.
3. Mengumpulkan data dan informasi dengan cara penulis mendatangi langsung objek penelitian dan mewawancarai secara langsung salah satu pegawai atau pihak yang berwenang di PT. Bank BJB Syari'ah Kantor Pusat Bandung.
4. Menghitung Rasio Beban Operasional Terhadap Beban Pendapatan (BOPO) pada PT. Bank Syari'ah Kantor Pusat Bandung Periode 2010-2014 yang terdapat pada laporan tahunan PT. Bank BJB dengan menggunakan Rasio Beban Operasional Terhadap Beban Pendapatan (BOPO), yaitu untuk melihat peningkatan Rasio BOPO dan bagaimana perkembangan Rasio BOPO pada PT. Bank BJB Syari'ah Kantor Pusat Bandung. Untuk mendeskripsikan Rasio BOPO tersebut penulis menggunakan rumus Beban Operasional Terhadap Beban Pendapatan (BOPO) sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \text{x100\%}$$

5. Menarik kesimpulan mengenai perkembangan Rasio BOPO pada PT. Bank BJB Syari'ah Kantor Pusat Bandung dalam menurunkan nilai Rasio Beban Operasional (BOPO) pada PT.Bank BJB Syari'ah Kantor Pusat Bandung Periode 2010-2014.